

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia industri dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor usaha yang mampu memberi dukungan untuk pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. Menurut Hakim *et al.* (2018) menjelaskan bahwa sebagai salah satu usaha industri yang menopang perekonomian rakyat, baik perdagangan barang dan jasa dalam skala kecil dan menengah harus di *support* oleh pemerintah sehingga dapat terus berkembang dan bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional. Makin banyaknya usaha dagang di berbagai wilayah di Indonesia membuka persaingan bisnis. Hal tersebut membuat membuat para pelaku usaha berlomba memperbaiki manajemen dan memperbaiki kualitas produk agar dapat bersaing dengan produk lain di pasaran.

Salah satu upaya pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk adalah dengan memperbaiki dan membuat sistem manajemen dalam perusahaan. Secara umum manajemen merupakan sebuah proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam lingkungan usaha yang dijalankan diantara para anggota organisasi dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk sebuah tujuan organisasi yang diharapkan. Menurut Latief *et al.* (2023) menjelaskan bahwa proses perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dalam organisasi tersebut, kemudian dapat diambil langkah pengambilan keputusan tentang hal yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, alur pelaksanaan dan pembentukan tim kerja. Produk usaha yang dikembangkan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu bagian dari kebutuhan yang dicari oleh masyarakat. Diantara kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan sandang, jenis-jenis produk pangan, bahan-bahan material untuk pembuatan papan (rumah dan tempat tinggal. Sedangkan menurut Nurmawati & Sudrajat (2021) menjelaskan bahwa kebutuhan pendamping yang juga akan dicari oleh manusia setelah kebutuhan primer terpenuhi meliputi kendaraan dan suku cadang, kebutuhan perawatan diri, kebutuhan pelengkap berbusana dan lain-lainnya.

Resin adalah suatu campuran lengkap dan kompleks yang dihasilkan dari ekskret tumbuhan dan insekta (jenis serangga). Aesoris yang terbuat dari resin seperti anting, cincin, gelang dan kalung sangat disukai oleh kaum perempuan. Menurut Krisnadewi & Setiawan (2018) menjelaskan bahwa jenis aksesoris ini sangat mudah didapatkan oleh pembeli di beberapa toko atau *oulet fashion* dengan harga bervariasi bergantung pada jenis, ukuran dan warna. Selain itu, aksesoris yang terbuat dari resin lebih banyak dipilih untuk *fashion* karena kualitasnya dengan pemakaian tahan lama.

Peneliti melakukan observasi pada salah satu UMKM yang terdapat di Kecamatan Balung Kabupaten Jember. UD. Tanti Collection adalah salah satu kegiatan usaha UMKM di Kabupaten Jember. Usaha dagang ini beralamat di Dusun Kebon Desa Tutul Kecamatan Balung berdiri pada tahun 1994 yang memproduksi dan memasarkan barang-barang aksesoris yang terbuat dari resin. UD. Tanti Collection mampu mengembangkan usahanya tersebut dengan modal awal sekitar Rp. 20.000.000,- dan hanya 2 orang tenaga kerja. Dengan kegigihan dari *owner*, hasil produksi barang dari UD. Tanti Collection dapat dikenal masyarakat Kabupaten Jember sehingga memperoleh keuntungan berkali-kali lipat.

Perputaran usaha ini dapat berkembang pesat hingga tahun 2023an. Meskipun ada banyak pesaing dengan jenis usaha sejenis tidak membuat UD. Tanti Collection mengalami penurunan *omzet*. Mereka menciptakan corak dan keunikan tersendiri sehingga produk yang dipasarkan memiliki perbedaan dengan produk pesaing.

Data pendapatan bruto dari usaha UD. Tanti Collection sekitar lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 25.000.000,-, tahun 2018 sebesar Rp 26.000.000,-, tahun 2019 sebesar Rp 25.000.000,-. Pendapatan stabil karena jumlah pesanan yang masuk sekitar 300-750 pcs. Selain itu pesanan yang masuk langsung dikerjakan oleh 12 orang pekerja. Dengan kestabilan pendapatan bruto tersebut, maka pendapatan netto yang dapat diperoleh UD. Tanti Collection sekitar Rp 7.000.000,- hingga Rp 10.000.000 jt per bulan.

Namun pada awal tahun 2020 hingga 2021 akibat pandemi Covid-19 maka berpengaruh buruk terhadap perkembangan usaha UD. Tanti Collection. Banyak *reseller* yang bekerja sama dengan UD. Tanti Collection tidak menerima barang karena tidak ada pembeli dan penjualan mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal tersebut mengakibatkan tidak ada *income* yang masuk sama sekali ke perusahaan. Pada akhir tahun 2022 kondisi mulai membaik dan UD. Tanti Collection mulai produksi aksesoris karena permintaan pesanan dari *reseller* dan konsumen melonjak pesat. Pendapatan yang masuk meningkat hingga 70 persen sebesar Rp 17.000.000,- per bulan. Cara kerja UD. Tanti Collection adalah dengan menerima pesanan menggunakan sistem *pre order* dengan minimum order 250 pcs aksesoris berbagai model. Setelah *reseller* membayar sejumlah uang muka (*down payment*) maka barang pesanan akan segera diproduksi dengan estimasi maksimal 2-3 bulan.

Pada observasi sementara tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang ada di UD. Tanti Collection meliputi kurangnya tenaga kerja yang dilibatkan untuk proses produksi barang aksesoris. Kekurangan tenaga kerja tersebut berakibat pada lambatnya produksi, sedangkan permintaan pasar meningkat setelah masa pandemi Covid-19 berakhir. Estimasi proses produksi yang dapat dipenuhi oleh UD. Tanti Collection dapat menghasilkan sekitar 150 pcs dalam waktu 2 minggu. Estimasi tersebut dianggap terlalu lama karena hanya mengandalkan tenaga *owner* dan 2 orang pekerja. Sedangkan perusahaan tersebut menginginkan keuntungan yang maksimal dan *repeat order* dari *reseller* dalam waktu singkat. Mengacu pada permasalahan tersebut, perusahaan tentunya memerlukan perubahan dan pembenahan sistem kerja dalam perencanaan produksi. Tujuan perubahan perencanaan produksi tersebut untuk memenuhi permintaan pasar secara maksimal. Pada perencanaan tersebut akan memberikan keuntungan yang lebih besar dan optimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap produk yang dihasilkan.

Berdasarkan observasi sementara tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui dan mengkaji lebih mendalam mengenai perencanaan produksi dengan kombinasi produk di UD. Tanti Collection untuk mendapatkan laba maksimal dengan menggunakan *linear programming*. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan sumber daya (modal uang, alat produksi, bahan baku, waktu dan tenaga kerja) Hasil kajian dan identifikasi permasalahan dapat dituangkan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Optimalisasi Kombinasi Produk Pada UD. Tanti Collection Di Desa Tutul Kecamatan Balung**”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Sesuai dengan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat membuat rumusan permasalahan adalah “Bagaimana analisis optimalisasi kombinasi produk pada UD. Tanti Collection Di Desa Tutul Kecamatan Balung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi mengenai *linear programming* untuk optimalisasi kombinasi produk pada UD. Tanti Collection Di Desa Tutul Kecamatan Balung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menjadi sarana pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu di bidang ekonomi dan bisnis khususnya manajemen tentang mengenai analisis *linear programming* untuk optimalisasi kombinasi produk pada UD. Tanti Collection Di Desa Tutul Kecamatan Balung.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bacaan dan acuan yang berguna bahwa dengan penelitian mengenai analisis optimalisasi kombinasi produk pada UD. Tanti Collection Di Desa Tutul Kecamatan Balung dengan menggunakan *linear programming* dapat memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan keuntungan maksimal jika unsur-unsur pendukungnya terpenuhi. Selain itu juga bermanfaat untuk masyarakat sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang manajemen tentang cara mendapatkan keuntungan dari bisnis UMKM yang dijalankan.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Data mengenai analisis optimalisasi kombinasi produk pada UD. Tanti Collection di Desa Tutul Kecamatan Balung diambil dari data angka yang disiapkan oleh *owner* atau pelaku usaha ditambah dengan data-data pendukung lainnya;
2. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.